

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Pada hasil penelitian Skripsi mengenai analisis kualitas air pada berbagai penggunaan lahan di SubsubDAS Gunting hulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas air di SubDAS Brangkal berdasarkan 9 parameter pH, DO, COD, BOD, TSS, TDS,  $\text{NH}_3$ ,  $\text{NO}_3$ , dan  $\text{PO}_4$  ada beberapa yang sudah memenuhi baku mutu dan tidak memenuhi baku mutu air kelas II. Pada parameter TSS, COD, BOD, DO,  $\text{NH}_3$ , dan  $\text{NO}_3$  dari titik 1 sampai titik 3 melebihi baku mutu air kelas II PP No.82 Tahun 2001. Untuk parameter pH, TDS, dan  $\text{PO}_4$  sudah memenuhi baku mutu kelas II PP No.82 Tahun 2001.
2. Status mutu air yang di tentukan menggunakan metode Indeks Pencemaran (IP). indeks pencemaran terendah (4,57) pada penggunaan lahan hutan masuk dalam kategori cemar ringan, sedangkan yang tertinggi berkisar (5,45) pada penggunaan lahan kebun masuk dalam kategori cemar sedang.
3. Parameter BOD dan COD menunjukkan yang paling berpengaruh pada uji regresi linear berganda.

### 5.2 Saran

Pada penelitian ini tentang analisis kualitas air selanjutnya hal-hal yang dapat diperhatikan adalah:

1. Pada parameter perlu diadakannya penambahan lebih banyak salah satunya ditambah parameter biologi, sehingga dapat diketahui perbandingan IP pada jumlah parameter yang berbeda.
2. Penambahan waktu saat melakukan pengambilan sampel sehingga dapat lebih representatif dalam menentukan kualitas air.